

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang topik yang sedang dipelajari, dalam hal ini bagaimana subjek penelitian memahami uang. Contohnya termasuk hal-hal seperti perilaku, motivasi, tindakan, persepsi, dan beberapa lainnya.¹ Penelitian ini berfokus pada evaluasi yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, orang yang diamati, dan perilaku.

Saat menggunakan metode deskriptif, data dikumpulkan dalam bentuk kata, frasa, atau visual yang memiliki makna dan berpotensi memberikan pemahaman yang lebih nyata tentang angka dan frekuensi. Untuk membantu penyajian data, peneliti mengutamakan pencatatan yang memberikan penjelasan yang lengkap, mendalam dan spesifik tentang ungkapan yang dapat menjelaskan peristiwa yang benar-benar terjadi. Selain itu peneliti berusaha untuk melakukan analisis terhadap data dalam format utamanya, seperti yang disajikan dalam rekaman.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti di dalam lapangan sangat penting, ini dikarenakan selain berperan untuk mengamati penelitian juga mengumpulkan

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 6

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Solo: Cakra Books, 2014), 96

data karena peneliti nantinya yang langsung turun lapangan untuk melaksanakan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Jl. Moch Yusuf II, RT.028/RW.007, Plongko, Pare, Kec. Pare, Kabupaten Kediri. Berlokasi strategis dikawasan pemukiman padat penduduk, serta berlokasi di daerah yang sering dilalui lalu lintas kendaraan dan dekat dengan pasar yang mudah dijangkau oleh calon nasabah.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Melihat dari informasi yang didapatkan dengan langsung dari lokasi survei, baik dalam bentuk lisan dan tertulis, kepada pengumpul data. Informasi diperoleh melalui wawancara mendalam dengan penanggung jawab BMT PETA Cabang Kediri, Bapak. Adzkar Romadhoni, serta dokumen berupa catatan dan foto dari BMT PETA Cabang Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Merujuk pada informasi yang berasal dari sumber lain seperti buku, jurnal penelitian, artikel, yang relevan dengan yang sedang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dijadikan metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan dialog antara dua pihak atau lebih dengan tujuan yang telah ditentukan. Pewawancara adalah orang yang melakukan wawancara, dan narasumber adalah orang yang menjawab pertanyaan yang

diajukan.³Wawancara dilakukan kepada penanggung jawab BMT PETA Cabang Kediri untuk mendapatkan informasi yang berguna tentang peran karyawan dalam melayani nasabah, terutama etos kerja yang dijalankan BMT PETA Cabang Kediri.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung terkait aktivitas kegiatan BMT PETA Cabang Kediri, serta mengambil foto dan catatan selama melakukan kegiatan observasi tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti sebagai sarana penguat data berupa foto atau hal-hal lain seperti catatan kwintasi kegiatan BMT PETA Cabang Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif memerlukan keberadaan tiga komponen utama yang harus dipertimbangkan. Ini penting karena diperlukan untuk secara konsisten membandingkan hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen tersebut guna menetapkan arah analisis serta kesimpulan akhir dari penelitian.⁴ Ketiga komponen tersebut antara lain:

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan serangkaian tindakan, termasuk pemilihan, fokus, penyederhanaan, dan abstraksi dari berbagai informasi pendukung yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan.

³Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia* (Solo: Cakra Books, 2014), 125

⁴Ibid

2. Penyajian Data

Untuk mendapatkan sebuah informasi-informasi yang diinginkan maka peneliti akan menyederhanakan hasil temuan yang diperoleh dari informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis yang kemudian dijadikan data yang akan mudah dimengerti oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini, yang mengikuti penyajian data, disampaikan pada akhir penelitian.⁵ Dari kesimpulan inilah peneliti dapat menyimpulkan solusi untuk pertanyaan penelitian awal.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Perpanjangan Pengamatan

Sebelum melanjutkan penelitian secara mendalam, peneliti terlebih dahulu mengirimkan surat observasi. Permintaan terhadap narasumber yaitu penanggung jawab BMT PETA Cabang Kediri. Hal ini dimaksudkan peneliti untuk mendapatkan jawaban yang baik dari awal sampai akhir penelitian.

Tahapan ini peneliti mengirimkan surat izin penelitian yang kemudian diterima oleh penanggung jawab BMT dan disetujui untuk melakukan sebuah observasi. Peneliti mengungkapkan apa saja yang nantinya akan disampaikan kepada narasumber dengan tujuan agar terciptanya rasa keakraban dan timbul kepercayaan antara peneliti dengan pihak narasumber.

⁵ Lex y J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 157-162.

Hasil dari perpanjangan pengamatan disini peneliti melakukan penelitian selama satu, dua atau tiga bulan sekali bahkan bisa lebih agar tercapainya hasil dari penelitian yang diinginkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah proses untuk mendapatkan data informasi-informasi dari pihak-pihak yang dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dan dikumpulkan lagi seterusnya sampai penelitian berakhir.⁶

Peneliti menerapkan teknik triangulasi metode, yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan survei sebagai metode yang berbeda untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap kepala cabang BMT PETA Cabang Kediri, karyawan serta nasabah untuk mengecek kebenaran informasi. Peneliti juga melakukan observasi dan survei ke tempat penelitian dan melakukan wawancara kepada nasabah tabungan *tabaruk* yaitu Bapak Dedi, Ibu Lisfa, Bapak Erik, Ibu Lisnawati, Bapak Munir, Bapak Kamal dan Bapak Sugeng agar data yang diperoleh valid.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan kemampuan untuk mengamati dengan lebih seksama dan konsisten. Cara untuk melakukannya adalah dengan berbagi hasil observasi atau hasil akhir melalui diskusi dengan rekan. Teknik ini memiliki beberapa tujuan seperti salah satu cara

⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

untuk pengecekan keabsahan data.⁷ Data yang telah berhasil ditemukan oleh peneliti yang kemudian data tersebut akan diperiksa dengan pihak-pihak yang berkompeten. Dengan demikian, peneliti dapat memverifikasi kebenaran informasi yang disajikan dengan mengidentifikasi distorsi, baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun dari responden, serta membangun kepercayaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut merupakan beberapa tahapan terkait dengan penelitian:

1. Tahap Pralapangan

Meliputi kegiatan observasi, penyusunan proposal, konsultasi, seminar proposal skripsi, perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menghubungi pihak-pihak bersangkutan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara menghimpun data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian mencatatnya.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan menganalisis temuan-temuan data yang telah didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data sesuai dengan konteks masalah yang diteliti dengan memverifikasi bahwa sumber daya yang diperoleh sudah benar-benar valid sebagai dasar data yang menjadi proses pengambilan keputusan untuk mengerti konteks penelitian yang sedang diteliti.

⁷ *Ibid*,157-162.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi proses penyusunan hasil penelitian dari penelitian yang sudah dijalani dan selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing.